

ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Nurhalisa ¹, Wirdatul Husni ², Sulfia Anita ³, Yesssi Rifmasari ⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Adzкия Padang

Correspondence

Email: nur17halisa@gmail.com

No. Telp:

Submitted 29 Desember 2024

Accepted 1 Januari 2025

Published 6 Januari 2025

ABSTRACT

This study aims to describe the role of principal leadership in decision making, the process of decision-making by the principal, as well as factors that support the role of principal leadership in decision making. This research uses qualitative approach. Sources of data used in this study are principals, teachers and personnel kependidikan. Data analysis used in this research through data reduction, data display, and data verification. The results of this research are (a) role of principals in role of decision process that is role of regulatife, democratic, and persuasive; (b) the decision-making process conducted by the principal of the workshop, identifying problems, alternative problem solving, determining the alternatives chosen and decision making; (c) factors that support the principal's leadership in decisionmaking ie all parties are open to the problems facing the school and provide freedom of opinion in decision-making.

Keywords: leadership, decision-making

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan, proses dalam pembuatan keputusan oleh kepala sekolah, serta faktor yang mendukung peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini yakni (a) peran kepala sekolah dalam peran proses pembuatan keputusan yaitu peran regulatife, demokratik, dan persuasif; (b) proses pembuatan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu mengadakan workshop, mengidentifikasi masalah, alternatif pemecahan masalah, penentuan alternatif yang dipilih dan pembuatan keputusan; (c) faktor yang mendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan yaitu semua pihak terbuka akan masalah yang dihadapi sekolah dan memberikan kebebasan untuk berpendapat dalam pembuatan keputusan.

Kata kunci: kepemimpinan, kepala sekolah, pembuatan keputusan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai dan sekaligus menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan dan peradaban umat. Tanpa pendidikan dapat diyakini bahwa mausia itu tidak ubahnya dengan makhluk lainnya yang tidak mengenyam pendidikan. Proses pendidikan membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan sehingga peserta didik perlu diberikan ilmu pengetahuan agar menjadi bekal hidup dengan layak dan terbebas dari kemiskinan1 Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini begitu cepat. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, perubahan dalam dunia pendidikan baik dari segi kurikulum, sistem dan lain sebagainya yang harus menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat maka lembaga pendidikan harus mampu mempersiapkan diri dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan2. Dalam dunia pendidikan terdapat suatu lembaga yang menjadi sarana atau wadah untuk membantu

terlaksanakannya pendidikan yaitu sekolah. Sekolah sebagai sebuah lembaga atau organisasi dan tempat untuk mengajar dan belajar peserta didik dan pendidik, terdapat orang atau sekelompok orang yang melakukan hubungan kerja yaitu kepala sekolah, guru-guru serta tenaga fungsional yang lain. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai peran aktif dan senantiasa berpengaruh dalam segala masalah yang berkaitan dengan kebutuhan staff, guru dan siswa di sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting, karena kepala sekolah berperan dalam sistem pengelolaan sekolah, mengarahkan dari input, proses dan output pendidikan di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya, disamping itu kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya yang ada agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Begitu beratnya tugas seorang kepala sekolah yang ditugaskan untuk mengkoordinir seluruh kegiatan di sekolah ditambah dengan kewajiban mengajarnya, karena kepala sekolah merupakan seorang guru yang mendapat tugas tambahan untuk menjadi kepala sekolah. Namun demikian kepala sekolah sudah dapat bernafas lega dengan keluarnya Peraturan

B. Tujuan Kajian Pustaka

peran dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang efektif, termasuk strategi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru dan siswa, hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan, serta dampaknya terhadap iklim sekolah dan keterlibatan masyarakat Menjelaskan kontribusi kepala sekolah sebagai inovator dalam penerapan program pendidikan seperti Merdeka Belajar, serta bagaimana kepemimpinannya mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum.

C. Metode Pengumpulan Data

i. Jurnal 1

1. Kriteria
2. Sumber

Julaiha, S. (2019). *Konsep kepemimpinan kepala sekolah*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 6 (3), 51-62.

3. Tema yang Dipilih

Konsep kepemimpinan kepala sekolah

ii. Jurnal 2

1. Kriteria
2. Sumber

Minsih, dkk. (2019). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH BERKUALITAS DI SEKOLAH DASAR*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Vol 6(1), 29-40.

3. Tema yang Dipilih

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH BERKUALITAS DI SEKOLAH DASAR

iii. Jurnal 3

1. Kriteria

2. Sumber

Nurbaya,S.dkk.(2015). *Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SD negeri Lambaro angan*.Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universita Syiah Kuala.Vol 3(2),116-126.

3. Tema yang Diangkat

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SD negeri Lambaro angan.

iv. Jurnal 4

1. Kriteria

2. Sumber

Kadarsih, I.dkk (2020). *Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 194-201.

3. Tema yang Diangkat

Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar

v. Jurnal 5

1. Kriteria

2. Sumber

Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(5), 3625-3635.

3. Tema yang Diangkat

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar

vi. Jurnal 6

1. Kriteria

2. Sumber

Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1), 75-84.

3. Tema yang Diangkat

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

vii. Jurnal 7

1. Kriteria

2. Sumber

Permadani, D. R., Maisyaroh, M., & Mustiningsih, M. (2018). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan*. Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 1(3), 320-326.

3. Tema yang Diangkat

Kepemimpinan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan

viii. Jurnal 8

1. Kriteria

2. Sumber Peran

A.Jean Dwi Ritia Sari ,dkk.(2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan,1(3),329 – 333.

3. Tema yang Diangkat

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

D. Hasil Kajian

a. Ringkasan

Dari artikel diatas dapat kita simpulkan bahwa, Kepemimpinan Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya manusia sekolah terutama guru dan karyawan. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kepala sekolah. Ada lima standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Untuk dapat diangkat menjadi kepala sekolah seseorang wajib memenuhi standar kepala sekolah yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 yaitu standar Kualifikasi dan standar kompetensi. Kepala sekolah harus terlebih dahulu paham akan tugas utamanya sebagai kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan key person yang sangat menentukan keberhasilan dalam memimpin dan mengelola suatu pendidikan di sekolah. Tanpa kepemimpinan yang professional dari kepala sekolah maka mustahil akan terwujud visi dan misi sekolah yang telah menjadi prioritas tujuan pendidikan di sekolah.

b. Persamaan

Dari artikel diatas dapat diambil persamaan bahwa, Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah untuk memajukan sekolah yang lebih unggul dan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, membangun kerja sama antara kepala sekolah dan para guru, meningkatkan partisipasi guru dan membangun sumber daya manusia.

c. Perbedaan

Perbedaan dari artikel diatas dapat dilihat dari gaya kepemimpinannya, ada kepemimpinan kepala sekolah bersifat demokratis ada juga yang bersifat kepribadian. dan dapat juga dilihat dari strategi kepemimpinan dimana ada yang menggunakan strategi berbasis inovasi ada juga berbasis teknologi.

d. Kontribusi masing-masing artikel terhadap pemahaman tema

Menjelaskan gaya kepemimpinan yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru. Menjelaskan bagaimana gaya kepemimpinan mempengaruhi motivasi, komunikasi dan pengawasan guru. Menyajikan strategi untuk meningkatkan kinerja guru melalui gaya kepemimpinan yang efektif. Menjelaskan peran dan tugas kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menjelaskan kompetensi yang dibutuhkan kepala sekolah untuk efektif. Menyajikan kerangka kerja untuk mengembangkan kepemimpinan kepala sekolah. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan pendidikan.

E. Pembahasan

Membangun sebuah sekolah yang telah paten melekat nilai karakter dan cerdas pada peserta didiknya adalah bukan usaha yang mudah. Karena pekerjaan ini berhubungan dengan makhluk Allah yang bergerak dan bernyawa, yang membutuhkan ilmu, teknik, dan lebih dari itu memiliki kompetensi pada guru dan kepala sekolah yang akan berhadapan langsung dengan peserta didik. Oleh sebab itu semua komponen yang ada di sekolah harus bergerak dan bekerjasama untuk membangun generasi yang rabbani dan cerdas yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kepala sekolah harus terlebih dahulu paham akan tugas utamanya sebagai kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan key person yang sangat menentukan keberhasilan dalam memimpin dan mengelola suatu pendidikan di sekolah. Tanpa kepemimpinan yang professional dari kepala sekolah maka mustahil akan terwujud visi dan misi sekolah yang telah menjadi prioritas tujuan pendidikan di sekolah. Jadi, kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan sekolah karena kepala sekolahlah yang menjadi

supervisi yang akan mengelola sekolah menjadi maju dan berkarakter. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah karena gaya kepemimpinan ini memberikan kontribusi sebanyak 75% terhadap kemajuan sekolah. Mengingat sejarah perkembangan MIM Kartasura 10 tahun sebelumnya masih terbelakang dan memiliki kualitas sekolah yang masih rendah.

Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh bapak Nasrul:

“Dulu idealisme saya sekolah berkembang bersama-sama, tetapi setelah saya pegang 8 tahun memang benar pernyataan tersebut jika kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi 75% dalam kemajuan sekolah. Dan 25% tersebut mencakup guru dan warga sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam menentukan sekolah itu mau diarahkan seperti bagaimana, kualitasnya, desainnya dan kebijakan. Jika beda kepemimpinan bisa merubah kebijakan-kebijakan di sekolah tersebut, bisa menjadi lebih berkembang, bisa menjadi merosot sekolah tersebut, dan bisa sama tetapi beda inovasi dan program”. Gaya kepemimpinan kepala sekolah MIM PK Kartasura adalah Demokratis hal ini sebagaimana dengan pernyataan guru kelas II Fathoni yang menyatakan:

“Kami melihat bahwa kepemimpinan beliau itu sangat demokratis, hal ini terlihat dalam kebijakan-kebijakan yang beliau ambil seperti proses mengambil keputusan harus dengan musyawarah. Serta berbagai kebijakan-kebijakan yang beliau keluarkan sudah melalui tahap musyawarah.”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dinyatakan oleh bapak Nasrul:

“Memimpin itu ada 2 hal, ada sesuatu yang bisa dimusyawarahkan dan ada sesuatu yang tidak bisa dimusyawarahkan. Jadi ada yang demokratis dan ada monarki. Dan saya menggunakan 2 hal itu secara general. Contohnya sesuatu yang tidak bisa dimusyawarahkan yaitu mengenai idealisme seperti kedisiplinan.”

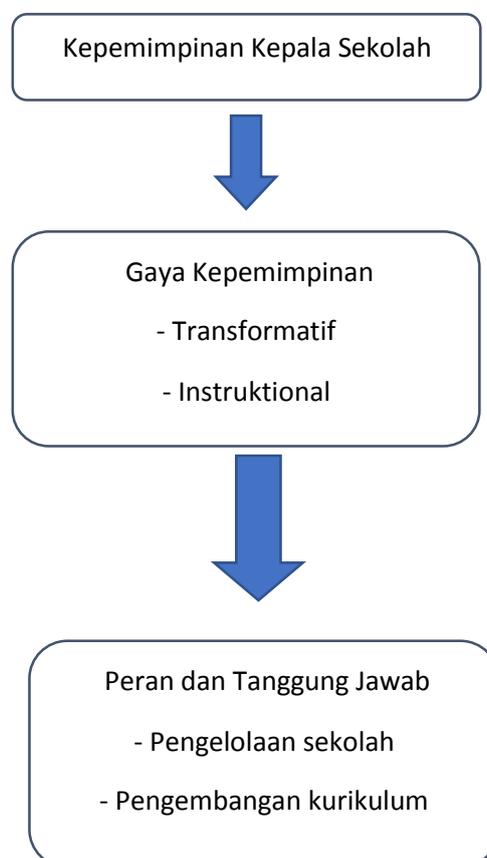
Berdasarkan beberapa pernyataan wawancara, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di MIM PK Kartasura menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Walau dalam beberapa hal menerapkan gaya yang monarki sehingga sering diidentikkan dengan gaya kepemimpinan demokratis monarkis. Dari petikan wawancara dan berdasarkan data dokumentasi serta proses observasi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem kepemimpinan kepala sekolah MIM program khusus (PK) Kartasura memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis-monarki. Pernyataan ini didukung oleh beberapa bukti administrasi dan petikan wawancara kepada beberapa guru dan kepala sekolah yang bersambutan. Kepemimpinan ini juga erat kaitannya dengan peran sebagai manajer, dimana manajer sering menerapkan beberapa hal dalam mengelola dan mengorganisasikan sebuah lembaga dan institusi, sistem sekolah yang terbentuk dalam sebuah struktur organisasi yang masing-masing memiliki koordinator sebagai penanggung jawabnya. Hal ini sering disebut sebagai manajemen kontrol. Manajemen kontrol ini sebagai sumber kekuatan sistem leadership di MIM PK Kartasura. Peran pemimpin sebagai administrator melaksanakan sistem administrasi dengan sabaik-baiknya telah dilaksanakan, dan dalam hal ini membuat beberapa program dan kebijakan. Pelaksanaannya berdasarkan pembentukan organisasi dan tim-tim yang terlibat. Seperti setiap guru harus membuat RPP yang outentik dan dikumpulkan kepada coordinator kurikulum. Sistem arsip-arsip terkait surat masuk dan surat keluar sudah diatur oleh SOP-nya.

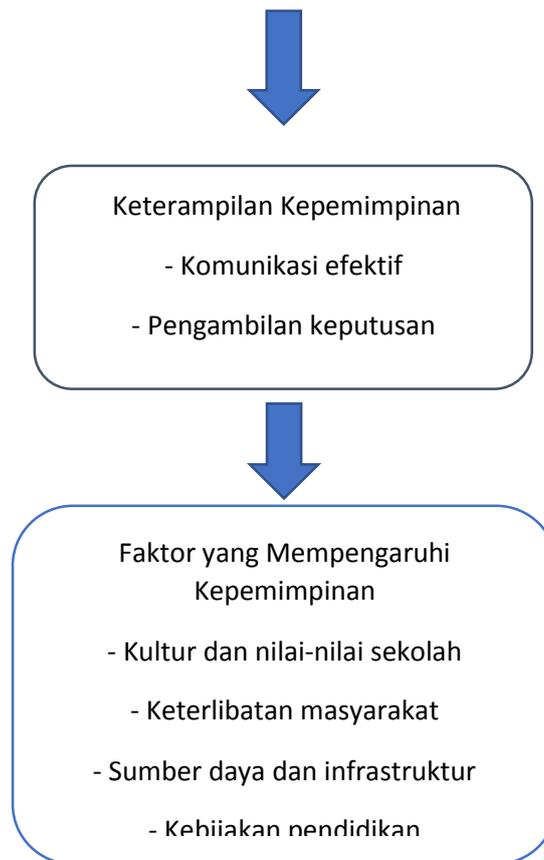
Membangun Jembatan antara Teori dan Praktik Kepemimpinan Kepemimpinan kepala sekolah merupakan topik yang sangat relevan dalam dunia pendidikan. Teori-teori kepemimpinan yang kita pelajari di kelas memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami peran dan tanggung jawab seorang kepala sekolah. Namun, penerapan teori-teori

tersebut di lapangan, khususnya di sekolah dasar, akan menghasilkan temuan-temuan yang unik dan spesifik. Seorang kepala sekolah menerapkan teori ini dengan cara: Menciptakan visi sekolah yang jelas dan menginspirasi Memberikan dukungan dan mentoring kepada guru Membudayakan inovasi dan kreativitas di sekolah Membangun hubungan yang kuat dengan seluruh anggota komunitas sekolah Kajian: Melalui kajian, ditemukan bahwa penerapan teori kepemimpinan transformasional tersebut berhasil meningkatkan motivasi guru, meningkatkan kinerja siswa, dan menciptakan iklim sekolah yang positif.

F. Kesimpulan

Membangun sebuah sekolah yang telah paten melekat nilai karakter dan cerdas pada peserta didiknya adalah bukan usaha yang mudah. Karena pekerjaan ini berhubungan dengan makhluk Allah yang bergerak dan bernyawa, yang membutuhkan ilmu, teknik, dan lebih dari itu memiliki kompetensi pada guru dan kepala sekolah yang akan berhadapan langsung dengan peserta didik. Oleh sebab itu semua komponen yang ada di sekolah harus bergerak dan bekerja sama untuk membangun generasi yang rabbani dan cerdas yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Setiap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah. Bahwa dimana pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan. Melakukan komunikasi yang efektif yaitu dua arah dengan tujuan mengoptimalkan berbagai rencana beberapa program seperti mengadakan kegiatan workshop, menganalisis masalah yang dihadapi sekolah hal tersebut ditujukan untuk kepentingan program kerja di tahun ajaran baru. Selain itu kepala sekolah melakukan monitoring serta evaluasi terhadap guru dan murid untuk meminimalisir penyimpangan terhadap program kerja yang telah direncanakan dan juga melibatkan anggota dengan cara melakukan musyawarah bersama dalam pembuatan keputusan. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan pendidikan.





Ringkas	Persamaan	Perbedaan	Kontribusi artikel	Pembahasan	Kesimpulan
Kepemimpinan kepala sekolah adalah faktor kunci dalam keberhasilan sebuah sekolah. Kepala sekolah yang berkualitas akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong prestasi	Pentingnya meningkatkan pendidikan kepemimpinan kepala sekolah untuk memajukan sekolah yang lebih unggul dan kualitas yang bermutu.	Gaya kepemimpinannya, ada kepemimpinan kepala sekolah bersifat demokratis dan bersifat kepribadian	Menjelaskan gaya kepemimpinan yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru.	Kepala sekolah harus terlebih dahulu paham akan tugas utamanya sebagai kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan key person yang sangat menentukan	Keberhasilan sekolah dalam membangun karakter dan kecerdasan peserta didik sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Kepala sekolah berperan penting dalam

siswa.				an keberhasilan dalam memimpin dan mengelola suatu pendidikan di sekolah.	mengelola sekolah, membangun komunikasi yang baik, dan melibatkan semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan.
--------	--	--	--	---	---

DAFTAR PUSTAKA

- Julaiha, S. (2019). Konsep kepemimpinan kepala sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 6 (3), 51-62.
- Minsih, dkk. (2019). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH BERKUALITAS DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. Vol 6(1), 29-40.
- Nurbaya, S. dkk. (2015). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SD negeri Lambaro. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol 3(2), 116-126.
- Kadarsih, I. dkk. (2020). Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194-201.
- Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625-3635.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75-84.
- Permadani, D. R., Maisyaroh, M., & Mustiningsih, M. (2018). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 320-326.
- A. Jean Dwi Ritia Sari, dkk. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(3), 329 – 333.